

KONSEP TEORI AKUNTAN MANAJEMEN LABA : WAWASAN YANG MUNCUL DALAM TEORI, PRAKTEK DAN PENELITIANSI

Mu'ammara Akhda

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

muammarakhda@gmail.com

Received 16-2-2024	Revised: 19-2-2024	Approved: 21-2-2024
--------------------	--------------------	---------------------

ABSTRAK

Penelitian ini membahas konsep teori akuntan manajemen laba dengan fokus pada wawasan yang muncul dalam teori, praktik, dan penelitian. Konsep teori ini menjadi semakin penting dalam konteks akuntansi manajemen karena adanya kompleksitas dalam pengelolaan laba perusahaan. Penelitian ini menyajikan tinjauan mendalam terhadap konsep teori akuntan manajemen laba, menguraikan perkembangan dan pemahaman teoritisnya dari sudut pandang akademis. Selain itu, Penelitian ini menggambarkan bagaimana konsep tersebut diimplementasikan dalam praktik sehari-hari oleh para akuntan manajemen dan perusahaan. Melalui sintesis literatur, Penelitian ini menyajikan pemahaman komprehensif mengenai konsep teori akuntan manajemen laba dan dampaknya pada pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, penelitian empiris terkini juga dianalisis untuk memahami bagaimana konsep tersebut dieksplorasi dan diuji dalam konteks nyata. Hasil analisis ini memberikan wawasan mendalam tentang perkembangan terbaru dalam penelitian akuntansi manajemen laba dan relevansinya dengan praktek bisnis. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi para akademisi, praktisi, dan peneliti dalam memahami konsep teori akuntan manajemen laba serta merangsang diskusi lebih lanjut tentang isu-isu terkait. Dengan memadukan aspek teoritis dan praktis, artikel ini dapat menjadi panduan yang berharga untuk pengembangan konsep akuntansi manajemen laba di masa depan.

Kata Kunci : Akuntan Manajemen Laba, Konsep Teori, Wawasan Teori, Praktik

PENDAHULUAN

Akuntansi manajemen laba menjadi fokus perhatian yang signifikan dalam dunia akuntansi, terutama karena kompleksitasnya dalam mengelola informasi keuangan organisasi. Dalam konteks ini, konsep teori akuntan manajemen laba telah menjadi elemen kunci dalam teori akuntansi manajemen secara keseluruhan. Wawasan yang muncul dalam teori, praktik, dan penelitian terkait konsep ini memiliki dampak yang luas terhadap pengambilan keputusan manajerial, pengelolaan risiko, dan evaluasi kinerja perusahaan. Dalam teori, perkembangan konsep akuntan manajemen laba mencerminkan evolusi paradigma akuntansi manajemen secara keseluruhan. Teori ini memberikan landasan bagi pengembangan metode akuntansi yang menggambarkan dinamika kompleks antara keputusan manajerial, kepentingan pemangku kepentingan, dan lingkungan bisnis yang terus berubah. Sementara itu, dalam praktek, akuntan manajemen berperan penting dalam merancang dan menerapkan strategi akuntansi yang sesuai dengan tujuan organisasi.

Konsep teori akuntansi manajemen laba telah menjadi fokus perhatian yang signifikan dalam literatur akuntansi dan keuangan selama beberapa dekade terakhir. Manajemen laba, sebagai praktek yang dilakukan oleh perusahaan, mengarah pada

upaya untuk memengaruhi atau mengelola laporan keuangan dengan tujuan memperbaiki citra kinerja mereka di mata para pemangku kepentingan. Perkembangan konsep ini sejalan dengan meningkatnya kompleksitas dalam lingkungan bisnis global. Seiring dengan itu, tekanan dari berbagai pihak seperti investor, regulator, dan masyarakat umum, semakin menuntut perusahaan untuk mempertahankan kredibilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan mereka (Baridwan 2019). Semakin kompleksnya lingkungan bisnis global telah mendorong perusahaan untuk mencari cara agar tetap kompetitif dan menarik bagi investor. Dalam upaya ini, manajemen laba menjadi salah satu strategi yang sering digunakan. Namun, praktik ini juga telah menimbulkan kontroversi karena dapat mengarah pada distorsi informasi keuangan yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang teori akuntansi manajemen laba menjadi sangat penting bagi para profesional akuntansi dan keuangan untuk mengidentifikasi praktik yang tidak etis dan memastikan kepatuhan terhadap standar pelaporan yang relevan. (Harahap and Siregar 2022)

Pentingnya memahami teori akuntansi manajemen laba tercermin dalam upaya regulator untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Regulasi yang ketat dan penegakan hukum yang lebih kuat telah diperkenalkan untuk mengurangi praktik manajemen laba yang merugikan dan melindungi kepentingan investor serta masyarakat umum. Ini menunjukkan bahwa konsep manajemen laba tidak hanya menjadi isu akademis, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada praktik bisnis dan regulasi (Listya, 2022). Regulasi yang diperkenalkan oleh badan pengatur bertujuan untuk mengurangi kecenderungan perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan mereka demi keuntungan pribadi. Praktik-praktik semacam itu sering kali merugikan investor dan masyarakat umum karena mereka memperoleh informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap tentang kinerja perusahaan. Dengan memahami teori akuntansi manajemen laba, regulator dapat merancang aturan yang lebih efektif untuk mencegah dan mendeteksi praktik-praktik yang merugikan tersebut (Satria, 2021). Dampak dari regulasi yang ketat dan penegakan hukum yang kuat ini tidak hanya dirasakan oleh perusahaan, tetapi juga oleh investor dan masyarakat umum secara keseluruhan. Dengan memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi sebenarnya dari sebuah perusahaan, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan lebih cerdas. Demikian pula, masyarakat umum dapat memiliki kepercayaan yang lebih besar terhadap integritas pasar keuangan dan perusahaan yang terdaftar di dalamnya (Saputra 2019).

Secara keseluruhan, pentingnya memahami teori akuntansi manajemen laba tidak hanya relevan dalam konteks akademis, tetapi juga dalam praktik bisnis sehari-hari dan dalam pembentukan regulasi yang efektif. Upaya regulator untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan mencerminkan kesadaran akan pentingnya mengatasi praktik manajemen laba yang merugikan bagi semua pihak yang terlibat dalam pasar keuangan (Subadriyah et., al 2020). Selain itu, peran pemangku kepentingan lain seperti analis keuangan, kreditur, dan pemasok juga menjadi penting dalam memastikan bahwa praktik manajemen laba tidak mengarah pada ketidakstabilan atau ketidakpastian yang berlebihan dalam lingkungan bisnis. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang teori akuntansi manajemen laba dapat membantu mempromosikan praktek-praktek yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam pengelolaan laporan keuangan perusahaan. Lebih jauh lagi,

konsep teori akuntansi manajemen laba juga memberikan landasan untuk penelitian yang lebih lanjut dalam bidang akuntansi dan keuangan. Studi tentang praktik manajemen laba tidak hanya membantu mengidentifikasi tren dan pola perilaku perusahaan, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana faktor-faktor eksternal dan internal memengaruhi keputusan manajerial dalam proses pelaporan keuangan. Penelitian ini penting untuk memperbaiki standar akuntansi dan praktik manajemen yang lebih efektif dan efisien. Selain dampaknya pada praktik bisnis dan penelitian akademis, pemahaman yang mendalam tentang teori akuntansi manajemen laba juga membantu menciptakan kesadaran yang lebih besar dalam masyarakat tentang pentingnya integritas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan demikian, teori ini tidak hanya menjadi instrumen untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara finansial, tetapi juga sebagai alat untuk mempromosikan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial korporat yang lebih luas (Tatang Ary Gumanti 2000).

Dengan demikian, konsep teori akuntansi manajemen laba tidak hanya merupakan topik yang menarik dalam literatur akademis, tetapi juga memiliki implikasi yang luas dalam praktik bisnis, regulasi, penelitian, dan kesadaran masyarakat. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan menuntut, pemahaman yang mendalam tentang konsep ini menjadi kunci untuk memastikan bahwa praktik manajemen keuangan dilakukan dengan integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap standar yang relevan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Akuntansi Manajemen Laba

Prinsip Dasar Teori Akuntansi Manajemen Laba:

- 1) Pilihan yang Terkait dengan Tujuan Organisasi : Teori ini mengakui bahwa manajemen laba dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi, seperti meningkatkan harga saham atau mendapatkan akses ke sumber daya keuangan.
- 2) Aspek Psikologis dalam Pengambilan Keputusan : Teori ini juga memperhatikan aspek psikologis dalam pengambilan keputusan manajerial terkait laba, termasuk dorongan untuk mempertahankan reputasi perusahaan atau mencapai target yang diinginkan.
- 3) Dampak Asimetri Informasi : Adanya asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan eksternal, seperti investor atau kreditor, diakui sebagai pemicu praktik manajemen laba.
- 4) Peran Sinyal dan Reputasi : Teori ini menyoroti bagaimana praktik manajemen laba dapat berperan sebagai sinyal positif, mempengaruhi persepsi pihak luar dan membangun atau menjaga reputasi perusahaan.
- 5) Pertimbangan Etika dalam Manajemen Laba : Isu etika juga diperhatikan, dengan teori ini mengakui dilema etika yang mungkin dihadapi oleh manajemen dalam memanipulasi informasi keuangan.
- 6) Pengaruh Lingkungan Eksternal : Faktor-faktor eksternal, seperti tekanan pasar atau perubahan regulasi, dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba.
- 7) Relevansi Teori Akuntansi Manajemen Laba : Teori Akuntansi Manajemen Laba memiliki relevansi yang signifikan dalam menjelaskan perilaku keuangan

organisasi. Melalui konsep-konsepnya, teori ini memberikan pandangan mendalam tentang faktor-faktor yang mendorong praktik manajemen laba dan bagaimana praktik ini memengaruhi interpretasi dan pengambilan keputusan di tingkat perusahaan dan pasar keuangan.

Teori Agensi adalah suatu kerangka kerja teoritis yang merinci hubungan dan dinamika antara dua pihak yaitu pemilik (principal) dan agen (manajemen atau pekerja) yang dipekerjakan untuk melaksanakan tugas tertentu. Konsep dasar teori agensi adalah adanya potensi konflik kepentingan antara pemilik dan agen karena perbedaan tujuan dan informasi. Prinsip Dasar Teori Agensi:

- 1) Konflik Kepentingan : Teori Agensi mengidentifikasi bahwa pemilik (principal) dan agen (manajemen) memiliki tujuan yang mungkin tidak selalu sejalan. Pemilik berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan, sementara manajemen mungkin memiliki insentif untuk memaksimalkan kepentingan pribadi mereka.
- 2) Asimetri Informasi : Terdapat asimetri informasi antara pemilik dan agen, di mana agen memiliki akses lebih baik terhadap informasi operasional dan keuangan perusahaan. Hal ini dapat menciptakan keuntungan untuk agen dalam mengejar kepentingan pribadi atau menghindari pertanggungjawaban.
- 3) Insentif dan Kontrol : Untuk memotivasi agen untuk bertindak sesuai dengan kepentingan principal, diperlukan perancangan sistem insentif dan kontrol yang efektif. Kontrak kerja dan insentif keuangan dapat digunakan untuk menyelaraskan tujuan antara principal dan agen.
- 4) Pemisahan Pemilik dan Pengendali : Pemisahan kepemilikan (ownership) dan pengendalian (control) dapat menyebabkan ketidaksetaraan kepentingan. Manajemen, sebagai agen, mungkin cenderung bertindak untuk kepentingan pribadi mereka ketika pemilik tidak dapat mengawasi tindakan mereka secara langsung.
- 5) Relevansi Teori Agensi dalam Akuntansi Manajemen Laba : Dalam konteks akuntansi manajemen laba, Teori Agensi memberikan wawasan tentang bagaimana manajemen dapat menggunakan praktik laba untuk mengoptimalkan kepentingan pribadi mereka sejalan dengan teori keagenan. Prinsip-prinsip teori ini membantu menjelaskan fenomena akuntansi manajemen laba sebagai respons terhadap konflik kepentingan dan asimetri informasi yang ada di dalam organisasi. Solusi untuk memitigasi konflik tersebut melibatkan perancangan sistem insentif dan kontrol yang cerdas untuk memastikan kepatuhan manajemen terhadap tujuan pemilik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun dengan pendekatan sistematis yang melibatkan pengumpulan dan analisis literatur terkini yang berkaitan dengan teori akuntansi manajemen laba. Metode penelitian ini mencakup tinjauan menyeluruh terhadap artikel jurnal, buku teks, laporan riset, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan topik tersebut. Data yang terkumpul dikaji secara kritis untuk memahami kemajuan terbaru dalam konsep ini. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk menyelidiki tren, pola, dan implikasi praktis dari teori akuntansi manajemen laba dalam berbagai konteks organisasi (Yusuf 2016). Dalam proses

pengumpulan data, peneliti secara sistematis meneliti literatur terbaru yang mencakup pandangan-pandangan terkini dari para ahli dalam bidang ini. Artikel jurnal dan buku teks yang relevan diidentifikasi dan dianalisis dengan seksama untuk mengeksplorasi berbagai sudut pandang yang ada terkait dengan teori akuntansi manajemen laba. Selain itu, laporan riset dan sumber-sumber terpercaya lainnya juga dieksplorasi guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan terbaru dalam bidang ini (Mustori 2012). Selama proses analisis, data yang dikumpulkan dievaluasi secara kritis untuk mengidentifikasi tren dan pola yang muncul dalam literatur terbaru tentang teori akuntansi manajemen laba.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam konsep-konsep yang muncul, sementara pendekatan kuantitatif digunakan untuk memvalidasi temuan dan mengukur dampaknya dalam konteks praktis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyajikan pemahaman teoretis tentang akuntansi manajemen laba, tetapi juga menyediakan wawasan praktis yang dapat membantu organisasi dalam mengelola laba dengan lebih efektif. (Sahir 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis teliti tentang konsep teori akuntansi manajemen laba mengindikasikan adanya evolusi yang signifikan dalam perspektif teori, praktik, dan penelitian. Dalam konteks teori, konsep ini memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai perilaku manajerial dalam mengatur informasi keuangan untuk mencapai berbagai tujuan, seperti memenuhi harapan pasar atau mengoptimalkan nilai perusahaan. Manajer sering kali menghadapi tekanan untuk menunjukkan performa yang baik kepada pemangku kepentingan, dan manipulasi laba dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai tujuan ini. (Khairani, Sasongko, and Bawono 2022). Namun, di sisi lain, praktik-praktik yang berkembang dalam pengelolaan laba semakin menggarisbawahi pentingnya integritas dan transparansi. Perusahaan-perusahaan kini dihadapkan pada regulasi yang lebih ketat dan tuntutan akan akuntabilitas yang lebih besar. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik-praktik yang lebih etis dalam pelaporan keuangan mereka. Upaya untuk memastikan kejujuran dalam pelaporan keuangan telah menjadi fokus utama bagi banyak perusahaan, karena reputasi dan kredibilitas mereka dapat terpengaruh oleh praktik-praktik yang meragukan. Selain itu, penelitian terkini juga menyoroti dampak sosial dan ekonomi dari praktik manajemen laba. Misalnya, manipulasi laba yang tidak etis dapat merugikan pemegang saham, karyawan, dan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini membantu memperjelas bahwa keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh angka-angka keuangan yang dihasilkan, tetapi juga oleh keberlanjutan, integritas, dan kepercayaan publik. Dengan demikian, evolusi konsep teori akuntansi manajemen laba mencerminkan kompleksitas dunia bisnis modern yang terus berubah. Perusahaan harus beradaptasi dengan lingkungan yang semakin ketat dan kompleks, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip etika dan integritas dalam pengelolaan laba mereka. (Hadi 2018). Perkembangan signifikan dalam konsep teori akuntansi manajemen laba telah menjadi sorotan utama dalam berbagai penelitian terkait. Penelitian-penelitian terkini dalam bidang ini menggali lebih dalam dinamika kompleks yang melibatkan praktik akuntansi, motivasi manajerial, serta faktor-faktor eksternal seperti regulasi dan tekanan pasar. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperkaya pemahaman tentang cara dan alasan di balik keputusan perusahaan dalam mengelola laba mereka. Hasil-

hasil penelitian tersebut tidak hanya mengungkapkan mekanisme di balik praktek-praktek manajemen laba, tetapi juga memberikan wawasan tentang dampaknya terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara praktik akuntansi dan kinerja perusahaan menjadi lebih terangkat, memungkinkan adopsi strategi yang lebih tepat dalam mengelola laba serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lingkungan bisnis. (Limtaroli et al. 2023)

Evolusi konsep akuntansi manajemen laba telah menjadi subjek utama dalam perdebatan yang semakin intens mengenai etika di dunia akuntansi. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, perusahaan sering kali menghadapi tekanan besar untuk mencapai target keuangan yang ketat. Namun, di balik dorongan ini, muncul pertanyaan tentang sejauh mana praktik-praktik yang digunakan dapat dianggap etis. Manipulasi laba menjadi sorotan sentral dalam perdebatan ini, karena menimbulkan dilema moral tentang batasan-batasan yang dapat diterima dalam mencapai tujuan keuangan. Para pengambil keputusan di perusahaan dihadapkan pada tantangan yang rumit, di mana mereka harus menimbang antara kepentingan jangka pendek dan pertimbangan moral dalam melaporkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks ini, keberlanjutan jangka panjang perusahaan menjadi semakin penting. Perhatian terhadap dampak dari praktik akuntansi manajemen laba terhadap keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan semakin meningkat. Ini mendorong upaya untuk mengembangkan kerangka kerja etika yang lebih kuat untuk mengatur praktik akuntansi manajemen laba. (Suripto and Supriyanto2 2021)

Selain itu, ada kesadaran yang berkembang bahwa keberlanjutan jangka panjang perusahaan tidak boleh dikorbankan demi keuntungan jangka pendek. Upaya untuk mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan ke dalam praktik akuntansi juga menjadi semakin penting. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya mencapai tujuan keuangan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan keuangan mereka. Dengan demikian, evolusi konsep akuntansi manajemen laba tidak hanya memunculkan perdebatan etis yang dalam, tetapi juga mendorong perusahaan untuk mengembangkan prinsip-prinsip etika yang lebih kuat. Prinsip-prinsip ini diharapkan mampu memandu praktik akuntansi manajemen laba yang lebih bertanggung jawab, dengan memperhatikan tidak hanya kepentingan jangka pendek, tetapi juga keberlanjutan jangka panjang perusahaan. (Wardani and Wardana 2022)

Evolusi konsep teori akuntansi manajemen laba mencerminkan panorama yang semakin kompleks dalam dunia bisnis modern. Di tengah transformasi teknologi, globalisasi, dan perubahan regulasi yang terus menerus, teori dan penelitian memiliki peran sentral dalam membantu kita memahami dinamika yang terlibat dalam praktik akuntansi terkait manajemen laba. Namun, meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi organisasi adalah penerapan praktik-praktik ini secara etis dan transparan di dalam perusahaan. Saat perusahaan berupaya memaksimalkan keuntungan mereka, mereka dihadapkan pada dilema etis yang serius. Mereka harus menjaga keseimbangan yang rapuh antara mencapai tujuan keuangan mereka dan mempertahankan integritas bisnis mereka. Dalam upaya memenuhi ekspektasi yang semakin tinggi dari berbagai pemangku kepentingan, seperti investor, konsumen, dan masyarakat umum, serta mematuhi persyaratan regulasi yang semakin ketat, perusahaan harus memastikan bahwa praktik-praktik akuntansi mereka tidak hanya memberikan keuntungan

finansial, tetapi juga mempertahankan reputasi yang baik. (Nainggolan and Karunia 2022). Transparansi dan akuntabilitas menjadi semakin penting dalam lingkungan bisnis saat ini. Perusahaan harus berkomitmen untuk mengungkapkan informasi secara jujur dan tepat waktu, tidak hanya kepada para pemangku kepentingan eksternal, tetapi juga kepada para pemangku kepentingan internal. Dengan memastikan bahwa informasi yang disajikan secara transparan, perusahaan dapat membangun kepercayaan dan kredibilitas yang diperlukan untuk menjaga hubungan baik dengan semua pihak yang terlibat.

Selain itu, penting bagi perusahaan untuk memahami bahwa integritas dan transparansi bukan hanya aspek tambahan dari praktik bisnis mereka, tetapi merupakan elemen inti yang harus dibangun di seluruh organisasi. Dengan menggabungkan pemahaman teoritis yang mendalam dengan penerapan praktis yang berkelanjutan, perusahaan dapat mengelola risiko reputasi dan membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang. Dalam konteks ini, evolusi teori akuntansi manajemen laba bukan hanya mencerminkan perubahan dalam paradigma bisnis, tetapi juga menegaskan pentingnya nilai-nilai etis dan transparansi sebagai elemen kunci dari kesuksesan jangka panjang. (Saputra 2019)

KESIMPULAN

Bahwa penelitian ini menekankan urgensi pemahaman yang mendalam terhadap konsep teori akuntansi manajemen laba dalam kerangka teori, praktik, dan penelitian. Dengan fokus pada dinamika manajemen laba dalam konteks bisnis yang terus berubah, penelitian ini memberikan gambaran evolusi praktik ini seiring waktu. Pentingnya konsep ini tidak hanya terletak pada pusat perhatian, tetapi juga dalam mendukung kebutuhan praktisi dan peneliti untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen laba. Analisis menyimpulkan bahwa integritas, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam bisnis dan keuangan dipengaruhi oleh penerapan dan pemahaman manajemen laba. Kesimpulan menekankan perlunya pendekatan holistik dalam memahami fenomena ini, dengan tantangan nyata dalam menjaga integritas di tengah kompleksitas lingkungan bisnis. Namun, upaya inovatif untuk mengatasi tantangan ini dan kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan regulator menjadi kunci kemajuan di masa depan. Penelitian dan praktik berkelanjutan diharapkan memberikan kontribusi penting untuk pengembangan teori dan praktik akuntansi yang lebih baik, menguntungkan dunia akademis dan praktisi bisnis serta mendukung nilai transparansi dan integritas dalam praktik bisnis dan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2019. "Perkembangan Teori Dan Penelitian Akuntansi." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 15(4): 486–97.
- Hadi, Dudi Abdul. 2018. "Pengembangan Teori Akuntansi Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 9(1): 106–23.
- Harahap, Muhammad Arfan, and Saparuddin Siregar. 2022. "Perkembangan Teori Akuntansi: Tinjauan Literature Terpilih." *Jurnal Akuntansi dan Pajak (JAP)* 23(01): 1–9.
- Khairani, Wafa, Noer Sasongko, and Andy Dwi Bayu Bawono. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi dan Governance* 3(1): 58.

- Limtaroli, Cindy, Venny -, Novita -, and Carmel Meiden. 2023. "Tinjauan Literatur: Perkembangan Teori Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati (JRAMM)* 12(2): 64–73.
- Listya, Imamatin, and Safarinda Imani. 2022. "Praktik praktik akuntansi dan manajemen keuangan dalam rumah tangga." *Al-Idarah : Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam* 3(2): 35–42.
- Mustori, Mohamad. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*.
- Nainggolan, Yohanna Thresia, and Erick Karunia. 2022. "Leverage, Corporate Governance Dan Profitabilitas Sebagai Determinan Earnings Management." *Akuntabel* 19(2): 420–29.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2022. *Metodelogi Penelitian, Universita Medan Area*.
- Saputra, Dian. 2019. "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian." *Statistical Field Theor* 53(9): 1689–99.
- Satria, Muhammad Rizal, and Ade Pipit Fatmawati. 2021. "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 3(2): 320–38.
- Subadriyah, Subadriyah, Mahmudatus Sa'diyah, and Murniati Murniati. 2020. "Praktik Manajemen Laba: Sebuah Kajian Studi Hermeneutika." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 23(2): 225–42.
- Suripto, Suripto, and Supriyanto Supriyanto2. 2021. "Implikasi Teori Akuntansi Positif Dan Teori Keagenan Dalam Praktik Manajemen Laba." *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan* 25(2): 548.
- Tatang Ary Gumanti. 2000. "Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2(2): 104–15.
- Wardani, Febby Kusuma, and Billy Eka Wardana. 2022. "Prinsip Dasar Dan Konsep Dasar Akuntansi." *Asian Journal of Management Analytics* 1(2): 125–36.
- Yusuf, Muri. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.